

## **ANALYSIS OF VALUES - PANCASILA VALUES IN PRRAMUKA EXTRACURRIC ACTIVITIES IN SMK 4 PEKANBARU**

**Lusi Handrayani<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>**

E-mail: lusi.handrayani3779@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ahmadeddison@gmail.com<sup>2</sup>,  
zahirman\_thalib@yahoo.com<sup>3</sup>  
Phone Number: 081268817941

*Pancasila and Civics Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The background of this research explains about the analysis Pancasila values. The implementation of the values of Pancasila is an obligation for the people of Indonesia, especially Scout members. Based on the results of observations (preliminary studies) carried out at SMK 4 Pekanbaru students who took part in scout extracurricular activities have been going very well. Based on interviews with trainers and assistant trainers at SMK 4 Pekanbaru, an analysis of the value of Pancasila in the Extracurricular Scouts has been going very well. Where students are trained to grow the values of Pancasila (values of divinity, humanity, unity, society and justice). Such as performing ceremonies carried out before and after starting Scout training, Line-up Training (LBB), adventure (nature exploring), camping, games, rigging and so on. This type of research used in this research is quantitative descriptive research type and the method used is a survey method, Data collection techniques with questionnaires and interviews. Data analysis uses percentage formulas . Based on the results of the research from chapter IV above, it can be concluded that this research is Pancasila values analyst in scout extracurricular activities at SMNK 4 Pekanbaru has done very well. This can be seen from the results of research which states that 90% of all members of the scout smkn 4 weeks just answered "yes" and the answer proves that the analysis of the values of pancasila in the scout extracurricular activities in smkn 4 weeks can be categorized as "Very good". the answer is categorized as yes as many as 27 questions. The questions categorized as answers are not as many as 13 questions.*

**Key Words:** *Pancasila Values, Scout Extracurricular*

# ANALISIS TENTANG NILAI – NILAI PANCASILA DI DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMKN 4 PEKANBARU

**Lusi Handrayani<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>**

E-mail: lusi.handrayani3779@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, ahmadeddison@gmail.com<sup>2</sup>,  
zahirman\_thalib@yahoo.com<sup>3</sup>  
Nomor HP: 081268817941

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Keawarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi menjelaskan tentang analisi nilai – nilai pancasila. Adapun Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat Indonesia khususnya anggota Pramuka. Berdasarkan hasil observasi (studi pendahuluan) yang dilakukan di SMKN 4 Pekanbaru siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah terjalanin sangat baik. Berdasarkan wawancara bersama pelatih dan asisten pelatih di smkn 4 pekanbaru analisis nilai nilai pancasila di dalam ekstrakurikuler pramuka sudah terjalanin sangat baik. Dimana siswa dilatih untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila (nilai ketuhanan,kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan). Seperti kegiatan melakukan upacara yang dilakukan sebelum dan sesudah memulai latihan Pramuka, Latihan Baris-Berbaris (LBB), petualangan (jelajah alam), berkemah, games, tali-temali dan lain sebagainya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode survei Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian dari bab IV diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini adalah, analisis nilai – nilai pancasila didalam ekstrakurikuler pramuka di smkn 4 pekanbaru terlaksananya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan 90% hampir seluruh anggota pramuka smkn 4 pekan baru menjawab “ya” dan jawaban itu membuktikan bahwa analisis nilai – nilai pancasila di dalam ekstrakurikuler pramuka di smkn 4 pekanbaru dapat dikategorikan “Sangat baik”. Pertanyaan yang dikategorikan jawaban ya yaitu sebanyak 27 pertanyaan. Pertanyaan yang dikategorikan jawaban tidak yaitu sebanyak 13 pertanyaan.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Pancasila, Ekstrakurikuler Pramuka

## PENDAHULUAN

Pandangan John Dewey (dalam Saputro, 2000:17) pendidikan adalah sebagai proses pembentukan kemampuan dasar fundamental yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya serap (emosi) manusia. Telah menja di suatu kesepakatan para ahli pendidikan maupun sosial bahwa melalui pendidikan manusia dibentuk dalam meraih kedewasaannya. Jika tidak ada proses pendidikan maka dapat dipastikan bahwa manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Ini berarti pendidikan memberikan kunci dan makna yang mengantarkan manusia mencapai hidup dan kehidupannya untuk menjadi lebih baik, memiliki integritas emosi, dan intelek.

Ki Hajar Dewantoro (1889-1959) sebagai tokoh perjuangan politik pendidikan, meletakkan aliran pendidikannya pada jiwa merdeka di kalangan rakyat. Aliran ini didasarkan atas jiwa dan semangat bangsa Indonesia waktu itu yang relatif lemah dalam meraih kemerdekaan. Inilah yang dikembangkan hingga kini dalam filosofi pendidikan Taman Siswa. Atas dasar pemahaman di atas, maka konsep pendidikan dikembangkan melalui mekanisme proses belajar mengajar yang disebut sekolah, dimana peran sekolah sebagai mata rantai perantara dan media pengembangan diri, intelegensi, imajinasi kreatif, dan pembentukan watak atau karakter dari anak didik.

Sejarah mengungkapkan Pancasila sebagai jiwa seluruh rakyat Indonesia, memberi kekuatan hidup serta membimbing dalam mengejar kehidupan lahir batin yang semakin baik di dalam masyarakat. Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar negara membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok dan landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara. Menurut Susanti (2013:1) Pancasila yang telah diterima dan ditetapkan sebagai dasar negara seperti tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa yang telah diuji kebenaran, kemampuan dan kesaktiannya, sehingga tidak ada satu kekuatan manapun juga yang mampu memisahkan Pancasila dari kehidupan bangsa Indonesia. Perwujudan pengakuan Pancasila sebagai dasar negara diungkapkan oleh Widjaja (2000: 2).

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa memiliki nilai-nilai yang bersifat khusus yang membedakan antara negara Indonesia dengan negara lain. Nilai-nilai ini yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai ini perlu diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam mewujudkannya harus disertai dengan kesadaran warga Indonesia akan tanggung jawabnya sebagai warga negara Indonesia Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memiliki nilai luhur yang tercermin dalam sila-sila Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila menjadi sumber segala aturan baik aturan yang bersifat formal maupun informal. Pendidikan nasional merupakan aspek pokok harus berlandaskan Pancasila. Menurut Maftuh (2008: 135) Pancasila sebagai ideologi negara telah disepakati oleh *the founding fathers* sejak tahun 1945. Namun nilai-nilai Pancasila tidak berarti telah terinternalisasi dalam diri bangsa Indonesia. Bahkan, untuk beberapa lama, Pancasila sepertinya hanya menjadi ungkapan simbolis kenegaraan tanpa jelas implementasinya, baik dalam kehidupan kenegaraan maupun kemasyarakatan.

Agar nilai-nilai Pancasila dapat terimplementasi dalam kehidupan masyarakat memerlukan peran serta lembaga pendidikan sebagai modal ilmu bagi masyarakat

dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila. Pendidikan merupakan salah satu aset terbesar negara dimana pendidikan berkontribusi dalam upaya pengembangan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Menurut Mamat dalam Ismayaningrum, (2016: 2) juga menjelaskan mengenai kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :Kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Salah satu ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter kepada siswa adalah ekstrakurikuler kepramukaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, menetapkan bahwa Gerakan Pramuka adalah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan nonformal, melalui pendidikan kepramukaan sebagai bagian pendidikan nasional yang dilandasi sistem among, prinsip dasar dan metode kepramukaan. Seperti pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah. Ada keterkaitan antara kegiatan Pramuka dengan Pancasila, yaitu di dalam Pramuka dikenal Istilah Dasadarma Pramuka. Dasadarma Pramuka merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Disinilah pendidikan kepramukaan dianggap salah satu segi pendidikan nasional yang penting, dan merupakan bagian dari perjuangan bangsa Indonesia. Gerakan Pramuka sebagai organisasi ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa yang berkepribadian sesuai dengan falsafah dan tujuan hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Gerakan Pramuka sebagai bagian dari pendidikan nasional memiliki tujuan membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat Indonesia khususnya anggota Pramuka. Nilai-nilai Pancasila tercermin pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. kendala yang dihadapi pada perkembangannya pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati. Sebab banyak siswa yang belum mengetahui makna Pramuka itu sendiri.

Melalui pendidikan kepramukaan, siswa dilatih untuk menumbuhkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila (nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan). Seperti kegiatan melakukan upacara yang dilakukan sebelum dan sesudah memulai latihan Pramuka, Latihan Baris-Berbaris (LBB), petualangan (jelajah alam), berkemah, *games*, tali-temali dan lain sebagainya. Selain itu dalam pelaksanaannya, kendala lain yang dihadapi pada perkembangannya pendidikan kepramukaan ialah mulai kurang diminati karena siswa masih menganggap kegiatan Pramuka hanya sebagai fasilitas adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pengamatan awal yang penulis amati di SMKN 4 Pekanbaru mendapati bahwa; (1) bentuk bentuk nilai pancasila dilakukan dengan memberi latihan – latihan kepada peserta didik dan memberi contoh sikap dan perilaku pendidik . (2) kegiatan pramuka di SMKN 4 Pekanbaru diselenggarakan secara efektif. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan dilakukan dengan praktek dan memperhatikan ketertiban, keamanan, yang dapat memberi kesempatan kepada peserta didik menerapkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan usia peserta didik, selain itu pelaksanaan kegiatan kepramukaan dilakukan

sesuai dengan ketentuan dan dukungan oleh pralatan yang sesuai dan memadai. (3) nilai – nilai pancasila melalui kepramukaan dapat memguatkan karakter bangsa, selain itu kegiatan kepramukaan dapat mewujudkan cita- cita dari nilai – nilai yang terkandung dalam sila pancasila bersumber pada Dasa Darma pramuka.

Hal terpenting adalah sarana dan prasarana untuk kegiatan Pramuka disekolah masih kurang memadai. Selain itu anggapan bahwa kegiatan Pramuka masih melaksanakan kegiatan-kegiatan kuno, seiring perkembangan zaman pramuka masih menggunakan alat-alat tradisional dan sederhana. Disisi lain dari pihak siswa sendiri banyak yang kurang berminat terhadap kegiatan Pramuka, disebabkan orientasi belajar siswa terfokus pada orientasi nilai pada pelajaran-pelajaran umum terutama pelajaran yang diujikan. Sehingga orientasi siswa menganggap kegiatan Pramuka sebagai kegiatan tambahan yang kurang penting.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah pada anggota pramuka SMKN 4 Pekanbaru. Sebanyak 40 orang siswa keseluruhan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. (Suharsimi Arikunto 2013:108). Karena anggota pramuka SMK N 4 Pekanbaru kurang dari 100 maka penulis mengambil populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang berisis pernyataan mengenai variabel karakter disiplin dalam perguruan silat walet putih. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Hasil angket dianalisis dengan cara mencari presentase masing-masing pertanyaan untuk tiap pilihan jawaban, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100 \%$$

Keterangan :

P : angka Presentase

f : frekuensi Jawaban

n : banyaknya responden

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

I	Angka 0% - 19.99%	Sangat Kurang Baik
Ii	Angka 20% - 39.99%	Kurang Baik
Iii	Angka 40% - 59.99%	Cukup Baik
Iv	Angka 60% - 79.99%	Baik
V	Angka 80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2013;113)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

**Tabel.2.** Berikut hasil rekapitulasi jawaban responden.

No	Kode Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		YA		TDK	
		F	%	F	%
1	4.5	40	100	-	-
2	4.6	36	90	4	10
3	4.7	40	100	-	-
4	4.8	40	100	-	-
5	4.9	30	75	10	25
6	4.10	35	87,5	5	12,5
7	4.11	35	87,5	5	15
8	4.12	40	100	-	-
9	4.13	37	92,5	3	7,5
10	4.14	40	100	-	-
11	4.15	40	100	-	-
12	4.16	40	100	-	-
13	4.17	40	100	-	-
14	4.18	40	100	-	-
15	4.19	30	75	10	25
16	4.20	38	95	2	5
17	4.21	33	82,5	7	17,5
18	4.22	35	87,5	5	15
19	4.23	35	85	5	15
20	4.24	28	70	12	30
21	4.25	20	50	20	50
Jumlah		752	1880	88	220
Rata-rata		36	91	42	10,47

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

## Pembahasan

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yakni dari pernyataan 4.5 sampai dengan 4.25 didapat bahwa sebanyak 36 (90%) responden menjawab ya, 4 (10%) responden menjawab tidak, dapat ditarik analisis nilai-nilai Pancasila di dalam ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 4 Pekanbaru sangat baik.

Pada table 4.26 di atas bisa kita lihat pada table pertanyaan 4.14 yaitu cinta tanah air dan bangsa. Jawaban responden lebih cenderung menjawab ya dibandingkan dengan pernyataan yang lain. Dengan demikian alasannya seperti yang disampaikan oleh pembina Pramuka yang mengatakan sesuai dengan Tri Satya Pramuka pada nomor satu menjalankan kewajiban terhadap Tuhan, NKRI, dan Pancasila maka sudah sepatutnya juga kegiatan Pramuka telah terimplementasi dengan rasa cinta tanah air dan bangsa. Dan menurut

pertanyaan 4.15 yaitu mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama. Jawaban responden cenderung menjawab ya dibandingkan dengan pernyataan lain. Dengan demikian alasannya seperti yang disampaikan oleh pembina Pramuka yang menyatakan bahwa setiap orang mempunyai pendapat dan pemikiran masing-masing, jadi untuk bisa menjadi satu tujuan dengan seluruh pemikiran yang berbeda-beda maka diperlukan musyawarah.

Selanjutnya untuk pertanyaan pada table 4.26 di atas bisa kita lihat pada table pertanyaan 4.25 yaitu suka bekerja keras. Responden menjawab seimbang, karena bagi anggota Pramuka sebagian yang bisa melaksanakan berkejar keras apabila ada kegiatan atau pun perlombaan yang lebih bekerja keras yang bisa mengikuti atau yang menguasai materi perlombaan dan bagi mereka yang tidak mengikuti perlombaan mereka hanya memberikan semangat buat teman-temannya yang akan ikut lomba.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 4 Pekanbaru dilaksanakan dalam seminggu 2 kali yaitu di hari Rabu sepulang sekolah sekitar jam 15:30 WIB dengan menggunakan pakaian lengkap (menggunakan kacamata dan baret) dan di hari Jum'at sepulang sholat Jum'at sekitar jam 14:00 WIB untuk latihan di hari Jumat biasanya mereka sering menggunakan baju lapangan karena biasanya di hari Jumat mereka sering mempelajari PBB. Untuk latihan di hari Rabu mereka memperdalam lagi materi tentang Pramuka, sebagai anggota penegak mereka sendiri yang menentukan materi apa yang akan dibahas pada latihan. Apabila ada anggota terlambat waktu latihan tanpa ada keterangan yang jelas dari waktu yang sudah disepakati maka mereka berhak di kasih hukuman sesuai berapa lama waktu mereka terlambat dan apabila di dalam latihan mereka ada yang tidak lengkap atribut yang mereka gunakan mereka langsung di suruhkan memisahkan diri dari barisan, untuk mengambil hukuman yang di beri oleh pembina. Dan buat latihan di hari Jumat biasanya mereka memperdalam lagi Peraturan Baris Berbaris (PBB), latihan pionering dan latihan buat upacara latihan buat hari Rabu atau terkadang mereka gotoroyong buat bersihkan sanggar mereka.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari bab IV diatas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis nilai – nilai pancasila didalam ekstrakurikuler pramuka di smkn 4 pekanbaru terlaksananya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan 90% hampir seluruh anggota pramuka smkn 4 pekan baru menjawab “ya” dan jawaban itu membuktikan bahwa analisis nilai – nilai pancasila di dalam ekstrakurikuler pramuka di smkn 4 pekanbaru dapat dikategorikan “Sangat baik”.Pertanyaan yang dikategorikan jawaban ya yaitu sebanyak 27 pertanyaan. Pertanyaan yang dikategorikan jawaban tidak yaitu sebanyak 13 pertanyaan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya siswa/i anggota pramuka smkn 4 pekan baru sudah terjalani atau terlaksanakan cukup baik.
- b. Sebaiknya anggota pramuka smkn 4 pekanbaru lebih menjalankan nilai nilai pancasil lebih baik lagi.
- c. Sebaiknya anggota pramuka smkn 4 pekanbaru menjadi contoh buat ekstrakurikuler lain nya yang ada di lingkungan sekolah itu
- d. Sebaiknya anggota pramuka smkn 4 pekanbaru selalu menjunjung tinggi nilai – nilai pancasila dimana pun mereka berada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kwarnas.Mardalis. 2010. *Gerakan Pramuka, Anggaran Dasar dan Anggaran RumahTangga*. Jakarta
- Undang-UndangPermendikbud RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan KepramukaanUndang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang GerakanPramukaTim Penyusun. 2006. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun2003 Tentang Sisdiknas. Bandung: Citra Umbara.

## Sumber Hasil Penelitian

- Faiz, Aslachah Mauidhotul. 2015. *Nilai-Nilai Moral Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD N Kalasan Baru Glondong Tirtomartan*. Kalasan Sleman Yogyakarta Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Hidayah, Nurul. 2010. *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MAN Wates 1 Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta
- Ismayaningrum, Eshi. 2016. *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Smk Negeri 1 Bukateja*, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Yogyakarta: FIPUNY
- Manalu, Riza Ramadhan. 2016. *Kontribusi Kegiatan Kepramukaan Dalam Membangun Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan
- Susanti, Dian. 2013. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam kegiatan PKK Di Desa Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang. FIS UNNES  
Sumber Artikel dan Jurnal
- Christanto, Yan Adi Dan Sarmini. 2015. *Konstruksi Masyarakat Samin Tentang Nilai-Nilai Pancasila Di Dusun Jepang Kecamatan Margomulyo Bojonegoro Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 01 Nomor 03 Tahun 2015, Hal 54-70*
- J. Tjiptabudy, 2010. *Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Reformasi Jurnal Sasi Vol.16. No.3 Juli- September 2010*
- Kurnisar. 2012. *Pancasila Sumber Dari Segala Sumber Hukum Di Indonesia Universitas Sriwijaya Palembang 2012 ISSN 1412 - 8683 243 didownload dari [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Mkfis/artle/download/467/385](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Mkfis/artle/download/467/385)*
- Mas'ut, 2014. *Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi Vol. 2 No. 1 Oktober 2014.
- Tjarsono, Idjang. 2013. *Demokrasi Pancasila Dan Bhineka Tunggal Ika Solusi Heterogenitas*. Jurnal Transnasional, Vol. 4, No. 2, Februari 2013